

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan tanaman yang berasal dari daerah Amerika Tengah. Buah alpukat mengandung nilai gizi yang sangat tinggi, selain itu buah alpukat juga mengandung minyak alami yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam industri kecantikan seperti sabun, kosmetik atau bahan pelembab.

Kabupaten Solok merupakan sentral penghasil buah alpukat terbesar di Sumatera Barat. Pada tahun 2012, produksi buah mencapai 87.007 ton. Setiap tahun produksi buah alpukat mengalami peningkatan. Pada tahun 2009, produksi buah alpukat di Sumatera Barat hanya 108.067 ton. Pada tahun 2012, produksi buah alpukat di Sumatera Barat mencapai 158.449 ton (BPS Sumatera Barat Dalam Angka, 2013). Data hasil produksi buah alpukat, dapat dilihat di Lampiran 1.

Perbedaan produksi buah alpukat menyebabkan buah alpukat sering dikirim keluar kota ataupun keluar daerah. Pengangkutan merupakan salah satu mata rantai yang sangat penting, namun buah alpukat merupakan buah yang mudah rusak selama proses pengangkutan. Kerusakan ini diakibatkan oleh benturan dan getaran (*vibration*) selama transportasi, beban tekanan yang dialami buah, varietas, tingkat kematangan, bobot dan ukuran buah, karakteristik kulit buah serta kondisi lingkungan di sekitar buah (Kays, 1991). Benturan-benturan ini nantinya akan mengakibatkan buah alpukat mengalami kerusakan secara fisik, selain itu tinggi lapisan buah di dalam kemasan juga akan mempengaruhi tingkat kerusakan buah alpukat. Memar pada buah merupakan salah satu contoh kerusakan fisik yang sering terjadi pada buah alpukat selama proses pengiriman.

Kerusakan pada buah alpukat tentunya akan membuat mutu buah tersebut mengalami penurunan, hal ini akan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen akan buah yang mereka beli. Konsumen tentu menginginkan produk buah dalam kondisi bagus ketika sampai di tangan mereka. Kerusakan buah secara tidak langsung juga akan berakibat pada pendapatan petani yang mengalami penurunan akibat kekecewaan konsumen terhadap kualitas buah.

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dilakukan sebuah studi mengenai proses transportasi yang baik pada buah alpukat, hal itulah yang mendasari penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pengaruh Tinggi Lapisan Tumpukan pada Kemasan terhadap Kerusakan Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.) selama Proses Simulasi Pengangkutan”**.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari tinggi lapisan pada pengemasan buah alpukat selama pengangkutan dengan tingkat kerusakan terendah dan mengukur kondisi yang terjadi pada permukaan atau daging buah alpukat setiap lapisan yang berbeda.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang besar kerusakan yang diperoleh pada saat penggetaran dan memperoleh data teknis mengenai pengangkutan buah alpukat, dimana meja getar sebagai media konversi dari kenyataan dilapangan, sehingga dapat menghasilkan cara pengangkutan yang efektif demi mengurangi kerusakan pada daging buah alpukat selama proses pengangkutan.

